

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENAL MAKHORIJUL HURUF PADA Q.S AT-TIN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL SISWA

Martinawati¹, Yudhi Munadhi²
Martinawati34@gmail.com¹, yudhi.munadhi@uinjkt.ac.id²
SDN 8 Muntok¹, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta^{1,2}

Abstract

This research was conducted at SD Negeri 8 Muntok with the aim of improving students' ability to recognize the makhoriul letters in Q.S At-Tin using audio visual media. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with a spiral model which includes planning, action, observation and reflection. Data was collected through observation, qualitative descriptive analysis, and a test of the ability to read Surah At-Tin. The results of the research show that the drill and audio visual methods can improve student learning outcomes in Surat at-Tiin material in class V of SD N 8 MUNTOK. In the pre-cycle there were 10 students or 29% who experienced an increase in the first cycle, namely 11 students or 69% and in the first cycle II there were 20 students or 89%, this shows that the learning carried out has reached the indicator of 75%, this shows that the teacher's efforts to improve student learning achievement by using the drill and audio-visual methods were successful.

Keywords: Makhoriul Letters, Audiovisual Media, Student Achievement

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Muntok dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal makhoriul huruf pada Q.S At-Tin menggunakan media audio visual. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, analisis deskriptif kualitatif, dan tes kemampuan membaca surah At-Tin. Hasil penelitian menunjukkan metode drill dan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Surat at-Tiin di kelas V SD N 8 MUNTOK terdapat pada pra siklus ada 10 siswa atau 29% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 11 siswa atau 69% dan pada siklus II ada 20 siswa atau 89%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator yakni 75 %, ini menunjukkan usaha guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode drill dan audio visual berhasil.

Kata kunci: Makhoriul Huruf, Media Audiovisual, Prestasi Siswa

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an bukan hanya memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama, bahkan hubungan manusia dengan alam. Selain itu Al-Qur'an juga memberikan petunjuk dalam persoalan persoalan akidah, syariat dan akhlak. (Shihab, 1996). Pada SDN 8 MUNTOK merupakan lembaga pendidikan yang menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai identitasnya mempunyai harapan besar siswanya mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat di pelajaran PAI kelas V yaitu Qur'an Surat At – Tiin memerlukan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan baik khususnya pada pembelajaran PAI. Dari data dilapangan hasil belajar siswa rendah padahal yang diharapkan mereka akan dapat mencapai tujuan yang di rencanakan yaitu dapat membaca, memahami arti dan isi kandungan Al-Qur'an Hadist. Banyak diantara mereka yang belum lancar baca tulis Al- Qur'an, padahal mereka sebagai siswa SDN 8 MUNTOK seharusnya mempunyai kemampuan baca dan memahami Al-Qur'an lebih baik pada umumnya karea diadakan esktra kulikuler IMTAQ. Hal ini karena latar belakang mereka yang berbeda-beda baik dari segi keluarga, asal sekolah, lingkungan dan sebagainya.

Dalam pembelajaran agama Islam yang menjadi sumber dari pendidikan agama adalah al-Qur'an, karena berisi kandungan ajaran-ajaran yang lengkap tentang keimanan, ahlak mulia, aturan ibadah, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, serta segala yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karena itulah yang terpenting dalam pendidikan agama adalah memahami al-Qur'an. Dua sumber penting bagi pemeluk Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, maka pengenalan agama Islam melalui dua sumber tersebut harus dilakukan sedini mungkin, termasuk dilakukan pada satuan pendidikan Sekolah Dasar dari mulai kelas rendah sampai kelas tinggi.

Permasalahan yang terjadi adalah ketika al-Qur'an itu harus dipahami, untuk sekedar membacanya saja dengan benar sesuai dengan kaidah baca al-Qur'an tidak sedikit siswa SD kelas tinggi kemampuan bacanya masih sangat rendah. Kaidah baca al-Qur'an yang benar sering juga disebut membaca dengan tartil, yang dimaksud tartil adalah sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf, atau cara melafalkan huruf demi huruf dalam bacaan al-Qur'an, sedangkan yang dimaksud kaidah tajwid adalah dengan cara baca mana bacaan yang dipanjangkan dipendekkan, dengung dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal makharijul huruf. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual dapat membantu siswa dalam memahami konsep makharijul huruf dengan lebih mudah dan menarik.

Media audio visual yang dapat digunakan untuk pembelajaran makharijul huruf antara lain video animasi, gambar, dan audio. Video animasi dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan tempat keluarnya huruf. Gambar dapat membantu siswa dalam memahami perbedaan tempat keluarnya huruf. Audio dapat membantu siswa dalam mendengarkan contoh lafal huruf yang benar. Dengan menggunakan media audio visual, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami konsep makharijul huruf dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil

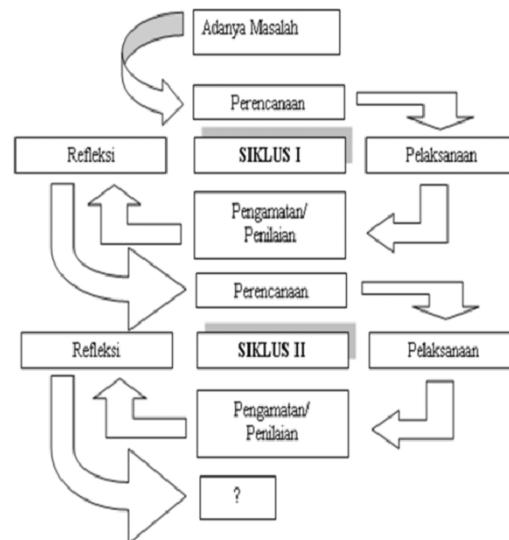
Media audio visual (MAV) telah menjadi alat bantu pembelajaran yang populer dan efektif di berbagai jenjang pendidikan. MAV memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi secara multisensori, melalui pendengaran dan penglihatan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar (Basyirudin Usman, 2002). Menurut Herianingtyas (2021) dalam pembelajaran abad 21, MAV memiliki beberapa kelebihan, di antaranya, Meningkatkan motivasi dan minat belajar: MAV dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam proses belajar mengajar, Mempermudah pemahaman: MAV dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak dan kompleks dengan lebih mudah, Meningkatkan retensi informasi: Siswa lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan melalui MAV dibandingkan dengan informasi yang disampaikan secara verbal, Meningkatkan keterampilan berpikir kritis: MAV dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan mendorong mereka untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang mereka lihat dan dengar.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam makharijul huruf.

METODE

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sesuai dengan dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni Penelitian Tindakan Kelas, maka rencana tindakan yang akan dilakukan terdiri atas dua siklus. Dimana setiap siklus dilaksanakan masing-masing dua kali pertemuan. Prosedur kegiatan dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau evaluasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan sampai melakukan tindakan terdapat empat langkah utama yang akan dilakukan yaitu identifikasi masalah, analisis dan perumusan masalah, perencanaan penelitian tindakan kelas, dan melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilih kedalam beberapa siklus tindakan. Pada setiap siklus tindakan diobservasi, dievaluasi dan direfleksikan data atau temuan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Surat at-Tiin dengan media audio visual. (Muslich, 2009).

Lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 8 MUNTOK, yang tepatnya berada di Kelurahan Air Belo Kecamatan Muntok. Penulis memilih lokasi ini karena di SDN 8 MUNTOK tempat penulis mengajar. SDN 8 MUNTOK adalah salah satu SD NEGERI yang ada di Desa Air Belo, berdiri sejak tahun 1964. Sekolah yang berdiri di tanah seluas 615 m² ini beralamat di Jl. Raya Pangkal Pinang. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Markus Suwanto, SPd.SD dan di bantu oleh tenaga pendidik yang berjumlah 16 guru. Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah siswa sebanyak 229 siswa. SDN 8 MUNTOK sekarang sudah dikenal luas oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pelaksanaan pra siklus yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi Pelajaran tentang surat at-Tiin. Adapun hasil belajar siswa dalam materi surat at-tiin dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada pra siklus sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Surat At-Tiin Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab Pra Siklus

Nilai	Siswa	Kategori	Presentase
90%-100%	3	Sangat Baik	9%
70%-80%	7	Baik	20%
50%-60%	6	Cukup Baik	54%
30%-40%	6	Kurang Baik	17%
10%-20%	0	Buruk	0%
	22		100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pra tingkat keberhasilan siswa:

- Kategori baik sekali (nilai 90-100) sebanyak 3 siswa atau 9%
- Kategori baik (nilai 70-80) sebanyak 7 siswa atau 20%
- Kategori cukup baik (nilai 50-60) sebanyak 6 siswa atau 54%
- Kategori kurang baik (nilai 30-40) sebanyak 6 siswa atau 17%
- Kategori Buruk (nilai 10- 20) sebanyak 0 siswa atau 0%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 hanya 10 siswa (29 %) yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 12 siswa (71%), hal ini menunjukkan guru perlu menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran materi Surat at-Tiin sebagai usaha untuk perbaikan hasil belajar peserta.

Sesuai dari hasil pra siklus maka perlu dilakukan penerapan metode drill dan audio visual pada materi Surat at-Tiin di kelas V SD N 8 Muntok yang dilakukan pada hari selasa 18 November 2022.

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Metode Drill dan Audio visual Pada Pembelajaran Surat at-Tiin Siklus I

Nilai	Siswa	Kategori	Presentase
90%-100%	3	Sangat Baik	9%
70%-80%	8	Baik	60%
50%-60%	11	Cukup Baik	31%
30%-40%	0	Kurang Baik	0%
10%-20%	0	Buruk	0%
	22		100%

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus I tingkat hasil belajar siswa ialah sebagai berikut:

- Kategori baik sekali (nilai 90-100) sebanyak 3 siswa atau 9% (belum mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 3 siswa atau 9%
- Kategori baik (nilai 70-80) sebanyak 21 siswa atau 60% (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 7 siswa atau 20%
- Kategori cukup baik (nilai 50-60) sebanyak 11 siswa atau 31% (mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu 19 siswa atau 54%
- Kategori kurang baik (nilai 30-40) sebanyak 0 siswa atau 0% (mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu 6 siswa atau 17%
- Kategori Buruk (nilai 10-20) sebanyak 0 siswa atau 0%.

Data di atas menunjukkan dalam siklus I ini masih ada siswa yang belum bisa menguasai materi Surat at-Tiin dengan baik dan benar, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 10 siswa atau 69% naik dari pra siklus yaitu ada 10 siswa (29 %) ini menunjukkan indikator belum terpenuhi. Selanjutnya adalah tindakan pelaksanaan siklus II yang merupakan hasil perbaikan yang didapatkan dari siklus I. Adapun hasil belajar pada penerapan metode drill dan audio visual pada pembelajaran surat at-tiin yang dilaksanakan pada siklus II.

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Metode drill dan Audio Visual Pada Pembelajaran Surat at-Tiin Siklus II

Nilai	Siswa	Kategori	Presentase
90%-100%	6	Sangat Baik	46%
70%-80%	12	Baik	43%
50%-60%	4	Cukup Baik	11%
30%-40%	0	Kurang Baik	0%
10%-20%	0	Buruk	0%
	22		100%

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II tingkat hasil belajar siswa ialah sebagai berikut:

- Kategori baik sekali (nilai 90-100) sebanyak 6 siswa atau 46% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 3 siswa atau 9%
- Kategori baik (nilai 70-80) sebanyak 12 siswa atau 43% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 21 siswa atau 60%
- Kategori cukup baik (nilai 50-60) sebanyak 4 siswa atau 11% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 11 siswa atau 31%
- Kategori kurang baik (nilai 30-40) sama dengan siklus I yaitu sebanyak 0 siswa atau 0%
- Kategori Buruk (nilai 10-20) sama dengan siklus I yaitu sebanyak 0 siswa atau 0%

Data diatas menunjukkan dalam siklus II sudah banyak siswa yang memahami materi Surat at-Tiin yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70 sudah mencapai 31 siswa atau 89% yang tuntas dan hanya menyisakan 4 siswa atau 11% yang tidak tuntas, ini berarti prestasi siswa sudah sesuai dengan indikator yang di tentukan yaitu KKM (70) dengan nilai rata-rata peserta didik sebanyak 81%.

Pelaksanaan pembelajaran materi Surat at-Tiin di kelas V SD N 8 MUNTOK yang digambarkan di atas telah menunjukkan kenaikan pada setiap siklusnya dari tindakan pra siklus yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dimana prestasinya masih rendah, menjadi lebih baik ketika menggunakan metode drill dan audi visual pada siklus I dan akhirnya mencapai indikator yang ditentukan ketika dilakukan refleksi pelaksanaan metode drill dan audio visual pada siklus II, untuk hasil selengkapny dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Setiap Siklus

	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90 - 100	3	9 %	3	9 %	10	46 %
70 - 80	7	20 %	10	60 %	10	43 %
50 - 60	10	54 %	9	31 %	2	11 %
30 - 40	2	17 %	0	0 %	0	0 %
10 - 20	0	0%	0	0 %	0	0 %
0 - 10	22	100 %	22	100 %	22	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa pada materi Surat at- Tiin di kelas V SD N 8 MUNTOK setelah menggunakan metode drill dan audio visual dapat di lihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa persiklus yaitu pada pra siklus ada 10 siswa atau 29% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 17 siswa atau 69% dan pada siklus II ada 20 siswa atau 89%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni 75%.

Tabel 5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada tiap Siklus

Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai Rata – Rata Peserta Didik	Ketuntasan Klasikal
Pra siklus	59 %	27 %
Siklus 1	70,45 %	63 %
Siklus 11	81,81 %	86 %

Dari tabel diatas menunjukkan telah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi Surat at-Tiin meningkat dari persiklusnya yaitu pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata peserta didik pada pra siklus 58,57% dan pada siklus I meningkat menjadi 68% dan pada siklus II meningkat menjadi 81% dan begitu juga pada ketuntasan klasikalnya mulai dari persiklusnya yaitu pra siklus mendapat nilai 29%, siklus I mendapat 62,85% dan pada siklus II mencapai nilai 88,87%.

Dari ketiga tabel di atas menjelaskan bahwa telah terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I, siklus II menunjukkan bahwa guru dalam menerapkan metode drill dan audio visual pada materi Surat at Tiin di kelas V SD N 8 MUNTOK mencapai indikator 75% dan nilai ketuntasan belajar klasikal 80% keatas tercapai . Hipotesis tindakan yang menyatakan ada peningkatan prestasi siswa pada materi Surat at-Tiin di kelas V SD N 8 MUNTOK setelah menggunakan metode drill dan audio visual dapat di terima.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis maka pada bab akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa proses pelaksanaan metode Drill dan Audio visual pada materi Surat at - Tiin di kelas V SD N 8 MUNTOK dengan berbagai siklus berjalan dengan baik diawali perencanaan dengan membuat RPP, LOS, merancang kelompok dan menyetting kelas dan menyiapkan media pembelajaran, kedua tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan yang di mulai dari persiapan dengan do"a dan absensi, membaca bersama, menerangkan materi, diskusi kelompok dan presentasi kelompok, terakhir guru mengajak do"a bersama, ketiga observasi peneliti meneliti kegiatan siswa dan guru tiap siklus, keempat dari hasil observasi tersebut di refleksi untuk pedoman pembelajaran pada siklus berikutnya.

Metode drill dan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Surat at-Tiin di kelas V SD N 8 MUNTOK terdapat pada pra siklus ada 10 siswa atau 29% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 11 siswa atau 69% dan pada siklus II ada 20 siswa atau 89%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator yakni 75 %, ini menunjukkan usaha guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode drill dan audio visual berhasil.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful, dkk. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Basyirudin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Herianingtyas, N. L. R., & Mukhlis, S. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Cililitan 02 Melalui Brain Writing dengan Media Audio Visual. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 84-94.

- Herianingtyas, N.L.R. (2021). Inovasi Edutech di Sekolah Dasar: Membangun Kecakapan Multiliterasi pada Siswa. Jombang: Kunfayakun.
- Herianingtyas, N. L. R. (2017). Mewujudkan 21st Century Learning Berbasis Karakter Melalui Implementasi Taxonomy for Science Education di Sekolah.
- MajidKhon, Abdul, Praktikum Qira"at Keanehan Bacaan Alqur"an Qira"at Ashim dari Hafash, Jakarta: Amzah, 2011
- Margono, S., Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineke Cipta , 2000.
- Muslich, Masnur. (2009). Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mukhlis, S., & Herianingtyas, N. L. R. (2021). Implementasi Digital Game Play Learning (DGPL) di Sekolah Dasar. PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 17-29.
- Nor Ichwan, Mohammad, Belajar al-Qur"an Menyikap Khazanah Ilmu-Ilmu al-Qur"an Melalui Pendekatan Historis-Metodologis, Semarang: RaSAIL, 2005.
- Rusman, Deni Kurniawan. (2011). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wangid, M. N., Mustadi, A., Senen, A., & Herianingtyas, N. L. R. (2017). The evaluation of authentic assessment implementation of Curriculum 2013 in Elementary School. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 21(1), 104-115
- Shihab, Quraishsh. (1996). Membumikan Al – Qur'an. Bandung: Mizan.
- Surapranata, Sumarana. (2014). Pedoman